

**ANALISIS KEHARMONISAN KELUARGA PETANI  
KARET DALAM Mendukung Pendidikan  
ANAK DI DESA SEMAJAU MEKAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH**

**NUR HIDAYAH FN  
NIM F1092161028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS KEHARMONISAN KELUARGA PETANI KARET DALAM  
MENDUKUNG PENDIDIKAN  
ANAK DI DESA SEMAJAU MEKAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**NUR HIDAYAH FITRIA NINGRUM  
NIM F1092161028**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Nuraini Asriati, M.Si  
NIP 196310031989032003**

**Dr. Imran, M.Kes  
NIP. 196511081986031006**

**Mengetahui,**

**Dekan FKIP**

**Ketua Jurusan P. IIS**

**Dr. H. Martono, M.Pd  
NIP 196803161994031014**

**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si  
NIP 196202261987032008**

# ANALISIS KEHARMONISAN KELUARGA PETANI KARET DALAM Mendukung Pendidikan ANAK DI DESA SEMAJAU MEKAR

**Nur Hidayah Fitria Ningrum, Nuraini Asriati, Imran**  
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak  
Email: [nur.hidayahfn5@gmail.com](mailto:nur.hidayahfn5@gmail.com)

## Abstract

*This study aims to determine the form of harmony, equivalence, and harmony of rubber farmer families in Semajau Mekar Hamlet, Semajau Mekar Village, Ketungau Hilir District, Sintang Regency, in supporting children's education. This research is included in qualitative descriptive research. This method is to investigate a situation as it is based on the data collected. Data collection was done by using observation, interview and documentation techniques. Data sources used are primary data sources and secondary data sources where the main data source in qualitative research is words and actions, the rest is additional data such as documents and others. The technique of processing and analyzing data goes through three stages, namely (1) data reduction, (2) data presentation and (3) drawing conclusions. The results of this study indicate that a harmonious family will greatly affect children's education. From maintaining cohesiveness, togetherness in the family and respecting the opinions between parents and parents to their children as well as good communication within the family influences the choice of children's education, the problems children face in the educational process. Avoiding conflicts between parents will also make children more focused on their education so that nothing internal or within the family interferes with the process of completing their education.*

**Keywords** : *family harmony, children's education, rubber farmers.*

## PENDAHULUAN

Keluarga adalah unit kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Keluarga terdiri dari ayah ibu dan anak yang di dalamnya terjadi interaksi antara orang tua dan anak. Interaksi sangat berpengaruh dalam keharmonisan keluarga karena apa bila orang tua dan anak memiliki hubungan yang baik maka keharmonisan keluarga bisa di dapatkan.

Sebagai orang tua bapak dan ibu harus bisa memberikan suasana di dalam rumah yang penuh cinta dan kasih sayang kepada anaknya. Dengan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak hal ini bisa

membuat anak menjadi pribadi yang baik karena anak akan meniru apa yang di ajarkan oleh orang tua nya sejak dini.

Dalam membangun keharmonisan keluarga, hubungan antara pasangan suami dan istri harus dibangun suatu hubungan fisik dan batin diantara mereka harus saling membantu dalam membangun keluarga yang damai. Hubungan keluarga itu bisa harmonis dan sehat, apabila setiap anggota keluarga mengetahui dan menyadari dengan benar fungsi, hak dan kewajiban masing-masing.

Menurut Bungaran Antonius Simanjuntak (2013, p. 25), Keharmonisan keluarga adalah “idam-idaman keluarga

moderen terutama saat ini. Apalagi agama yang dianut dan adat keluarga itu mengukuhkan perkawinan monogami yang dilakukan. Keharmonisan berarti adanya keserasian, kesepadanan, kerukunan di antara laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga sebagai suami istri". Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Tugas seorang ayah adalah memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya, agar seorang anak menjadi sukses. Apabila keluarga kita menjadi sukses, maka kebutuhan hidup dalam keluarga akan terpenuhi.

Menurut Daradjad (2009), keharmonisan keluarga adalah suatu keadaan dimana anggota keluarga tersebut menjadi satu dan setiap anggota menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan keharmonisan keluarga adalah adanya keserasian, kesepadanan, kerukunan di antara laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga sebagai suami istri yang berpegang teguh terhadap nilai-nilai agama.

Keserasian adalah sebuah perbedaan antara satu dengan yang lain dimana perbedaan itu nantinya menjadi suatu kecocokan yang serasi di antaranya. Keserasian berasal dari kata "serasi" artinya cocok atau sesuai, memiliki faktor perpaduan dan keseimbangan.

Untuk mendukung pendidikan anak orang tua harus ikut berperan dalam pendidikan anaknya. Orang tua keluarga petani karet saling bekerja sama untuk pendidikan anaknya, perpaduan orang tua antara suami dan istri mereka membantu anaknya untuk belajar sebisa mungkin.

Orang tua petani karet juga sebisa mungkin memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk pendidikan anaknya. Dengan berprofesi sebagai petani karet Mereka bekerja keras untuk bisa membelikan perlengkapan sekolah anaknya.

Kesepadanan adalah nilai karakter dan gaya hidup yang bisa kita terima menjadi bagian dari hidup kita. Dimana karakter dan gaya hidup itu menjadikan kita orang yang lebih baik.

Di sini kesepadanan keluarga petani karet untuk mendukung pendidikan anaknya yaitu orang tua antara suami dan istri harus bisa memahami apa yang anak perlukan untuk

pendidikannya. Sebagai orang tua mereka sebisa mungkin menyamakan pikiran mereka dengan anaknya.

Orang tua keluarga petani karet juga mendengarkan pendapat dari anak mereka. Sebagai orang tua mereka sebisa mungkin mendengarkan pendapat yang diinginkan anaknya.

Kerukunan adalah menciptakan integrasi sosial dalam masyarakat melalui konsep-konsep tertentu dalam upaya mempersatukan makhluk sosial, baik secara individu atau kelompok untuk memberikan rasa kenyamanan.

Kerukunan dalam keluarga petani karet yaitu orang tua dan anak menjalin hubungan yang hangat di dalam rumah. Rumah merupakan tempat untuk anak belajar, jadi sebisa mungkin orang tua petani karet membuat suasana yang nyaman untuk anaknya belajar. Dengan mencukupi fasilitas belajar yang dibutuhkan anak.

Suwarto (2010, p. 75), Petani karet adalah petani yang melakukan usaha di bidang pertanian yaitu mengusahakan tanaman karet, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk kebutuhan sehari-hari.

Petani karet dalam penelitian ini adalah petani karet yang sehari-harinya bekerja di lahan perkebunan milik orang lain. Mereka mendapatkan penghasilan dari bekerja sebagai buruh tani di ladang orang yang memiliki lahan karet. Dengan penghasilan yang dihasilkan tidak selalu sama karena upah yang dibayar tergantung dari berapa besar hasil panen karet yang didapat.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dimiliki setiap anak agar kelak memiliki masa depan yang cerah.

Dalam hal pendidikan anak, orang tua memiliki andil yang cukup besar terutama pada masyarakat Desa Semajau Mekar yang bekerja sebagai petani karet. Setiap orang tua menginginkan anaknya memiliki pendidikan yang tinggi untuk masa depan yang lebih baik. Maka orangtua bekerja dengan keras untuk bisa memberikan pendidikan tinggi untuk anak.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendidikan anak adalah sebagai orangtua harus bisa menjadi guru untuk anak sejak dini agar anak menjadi pribadi yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu tugas anak adalah belajar mencari ilmu sebanyak-banyaknya sejak usia dini

agar anak mempunyai bekal untuk masa depannya meraih cita-cita.

Dalam proses pendidikannya, lingkungan pada anak sangat menentukan keberhasilannya. Proses berkembangnya anak tergantung dengan keadaan lingkungan tempat tinggalnya, karena anak cenderung mudah menirukan apa yang di lihat dan di dengarkannya. Maka dari itu sebagai orang tua sebisa mungkin membuat suasana yang baik untuk perkembangan anak sejak dini.

Pendidikan pada anak diperoleh sejak ia lahir hingga mencapai usia lanjut. Hal ini sangat penting bagi perkembangan anak dikarenakan akan menentukan kepribadian maupun kesuksesan anak di masa yang akan datang. Sehingga Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan anak.

Masyarakat Desa Semajau Mekar juga sudah meleak pendidikan untuk anaknya. Walaupun mereka sebagai orang tua tidak memiliki pendidikan yang tinggi mereka berharap anaknya bisa mendapatkan pendidikan yang baik menjadi orang yang nantinya bisa membanggakan.

Orang tua di Desa Semajau Mekar berusaha keras untuk mendukung pendidikan anak nya mulai dari menyiapkan biaya sekolah, berusaha meyedikan keperluan anaknya sekolah dan mendidik anaknya agar menjadi anak yang baik.

Berdasarkan hasil prariset pada tanggal 05 Maret 2019 pukul 10.17-selesai yang telah dilakukan oleh penulis mendapatkan data dari Kepala Desa Semajau Mekar yang penduduknya mayoritas bekerja sebagai Petani Karet yang Kurang lebih berjumlah 271 orang.

Desa Semajau Mekar memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Semajau Mekar, Dusun Margo Mulio, Dusun Harapan Jaya, dan Dusun Bina Bersama. Disini peneliti melakukan penelitian di Dusun Semajau Mekar yang jumlah penduduk masyarakat tersebut 309 jiwa yang terdiri dari 186 Laki-laki dan 204 Perempuan yang saat ini memiliki 97 KK.

hasil Observasi yang dilakukan keluarga petani karet sudah sadar akan pentingnya dunia pendidikan untuk anak mereka hal ini bisa dilihat dari pencapaian pendidikan yang didapat anak petani karet. Walaupun orang tua nya hanya bekerja sebagai petani karet hal ini yang membuat anak menjadi ingin bersekolah tinggi untuk bisa sukses.

Apalagi dengan penghasilan sebagai petani karet yang tidak tetap sehingga membuat para orang tua terus berusaha bagaimana caranya agar anak mereka bisa merasakan dunia pendidikan dari hasil kerja sebagai petani karet. Sebab para orang tua menyadari bahwa hanya dengan hubungan yang baik dengan anak akan terjalinnya kedekatan antar keduanya yang akan menghasilkan sebuah keharmonisan dalam keluarga, maka kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan dengan efektif dan dapat membuat anak merasa nyaman untuk bisa belajar di rumah dengan suasana rumah yang tidak berisik atau pun tidak mengganggu proses belajarnya anak di rumah.

Sebagai orang tua yang menjadi pemimpin dalam keluarga dan memberi contoh kepada anak harus sebisa mungkin membangun kedekatan antara orang tua dan anak dengan baik, saling terbuka dan menerima pendapat antar anggota keluarga.

Sebab para orang tua menyadari bahwa hanya dengan hubungan yang baik dengan anak, maka kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan dengan efektif dan dapat menunjang terciptanya kehidupan keluarga yang harmonis.

Apa bila terjadinya hubungan yang baik antara orang tua dan anak hal tersebut bisa dikatakan keluarga harmonis jika memiliki hubungan yang baik. Setiap keluarga pasti memiliki bermacam masalah mulai dari ekonomi atau pun masalah pendidikan anak. Hal ini dapat di selesaikan dengan tenang kepala dingin oleh anggota keluarga bersama-sama mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode deskriptif karena ingin mendeskripsikan (menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan) Bagaimana keharmonisan keluarga petani karet dalam mendukung pendidikan anak di desa semajau mekar kabupaten sintang. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumennya adalah manusia atau orang, yaitu penelitian itu sendiri.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi dan untuk memberikan gejala-gejala, fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat serta menggambarkan apa adanya suatu

keadaan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan alam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi, panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

Sugiyono (2016, p. 247), menyatakan bahwa Reduksi data berarti merangkum. Memilih inti-inti pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Sugiyono (2016, p. 249), menyatakan bahwa Penyajian data yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

Sugiyono (2016, p. 270), menyatakan bahwa Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu dan dibagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Alasan penulis menggunakan metode ini, karena penelitian ini dimaksud untuk menyelidiki suatu keadaan sebagaimana adanya berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Mengingat data yang dipaparkan dalam penelitian ini merupakan informasi yang terjadi sekarang, hal ini berdasarkan fakta dan data yang diperoleh di lapangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2020 hingga 29 Oktober 2020 di Desa Semajau Mekar. Peneliti mendapat hasil penelitian sebagai berikut:

### **Bentuk Keserasian Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Mj dan Ei pada hari Jumat 16 Oktober 2020 pada pukul 13.20 WIB, informan Mj dan Ei mengatakan bahwa. "Sebagai orang tua kami sadar bahwa anak membutuhkan ketenangan saat belajar agar anak nyaman saat belajar kami tidak mengganggu anak apabila sedang belajar

ataupun mengerjakan tugas sekolahnya".

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Za pada hari Jumat 16 Oktober 2020 pada pukul 09.12 WIB, informan Za mengatakan bahwa. "Bapak dan ibu saya sangat pengertian akan apa yang saya butuhkan untuk keperluan sekolah".

Mj dan Ei mengatakan bahwa. "Misalnya jika ada kendala dalam biaya pendidikan anak, maka sebagai orang tua kami berusaha mencari solusi dari masalah tersebut. Kendalanya seperti biaya sekolah kakak, biaya sekolah adek yang membutuhkan biaya tidak sedikit. kami sebagai orang tua mensiasati manakah yang harus dibayar terlebih dahulu. Sebisa mungkin anak tidak turut meresahkan masalah biaya pendidikan sebab itu dapat memberikan beban pikiran tersendiri bagi anak. Kami sebagai orang tua berusaha supaya anak tidak menerima banyak pikiran lain diluar kewajibannya untuk belajar".

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Za pada hari Jumat 16 Oktober 2020 pada pukul 09.12 WIB, informan Za mengatakan bahwa. "orang tua saya selalu mendengarkan pendapat yang saya berikan mereka menghargai pendapat saya dan saya sebagai anak menyadari tugas dan tanggung jawab saya sebagai pelajar untuk belajar dengan baik sehingga bisa membuat orang tua saya senang".

### **Bentuk Kesepadanan Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Mj dan Ei pada hari Jumat 16 Oktober 2020 pada pukul 13.20 WIB, informan Mj dan Ei mengatakan bahwa. "kami sebagai orang tua memahami apa yang anak butuhkan untuk pendidikannya, yaitu menyediakan fasilitas belajar dengan sebaik mungkin akan diusahakan untuk anak belajar dengan baik".

kami memberi anak kami hp dan laptop, tentu dengan tujuan supaya itu semua dapat membantu meringankannya dalam menyelesaikan tugas sekolah".

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Za pada hari Jumat 16 Oktober 2020 pada pukul 09.12 WIB, informan Za mengatakan bahwa. "sebagai pelajar saya paham betul tugas dan kewajiban saya untuk sebaik mungkin belajar

dengan giat untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan membuat orang tua saya bangga kepada saya”.

Mj dan Ei mengatakan bahwa. “sebagai orang tua sering kali kami berdebat karena masalah perbedaan pendapat, tapi sebisa mungkin kami menyelesaikannya dengan kepala dingin berdiskusi bagai mana baiknya untuk pendidikan anak”.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Za pada hari Jumat 16 Oktober 2020 pada pukul 09.12 WIB, informan Za mengatakan bahwa. “saya juga menyampaikan apa yang saya mau kepada orang tua saya. Orang tua saya memahami dengan pendapat saya dan mengizinkan saya mengambil keputusan yang saya buat”.

#### **Bentuk Kerukunan Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Mj dan Ei pada hari Jumat 16 Oktober 2020 pada pukul 13.20 WIB, informan Mj dan Ei mengatakan bahwa “ya. Misalnya, kami tidak menghidupkan tv saat anak-anak belajar. Karena bapak kerja jadi saya (ibu) jika tidak kerja ikut memperhatikan anak-anak belajar selagi saya bisa pelajaran mereka saya mengajari mereka belajar. Dan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius dan fokus”.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Za pada hari Jumat 16 Oktober 2020 pada pukul 09.12 WIB, informan Za mengatakan bahwa “orang tua saya memberikan suasana nyaman di rumah sehingga saya sebagai anak betah berada di rumah dan belajar dengan baik”.

#### **Bentuk Keserasian Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Ca dan Ta pada hari Kamis 22 Oktober 2020 pada pukul 14.00 WIB, informan Ca dan Ta mengatakan bahwa “kami Tentunya sangat memberi dukungan, karena dengan kondisi rumah yang sangat nyaman, anak akan merasa lebih bersemangat dalam belajar, dengan kondisi nyaman anak dapat berkonsentrasi, anak akan merasa dihargai, dan anak dengan mudah

memahami belajar”. Ci mengatakan bahwa “saya merasa nyaman di rumah dan tenang saat belajar karena orang tua saya mengerti apa yang saya butuhkan di rumah”.

Ca dan Ta mengatakan bahwa “kami orang tua biasanya berunding berdua bertukar pikiran untuk kepentingan anak dalam pendidikannya kami mencari solusi bagaimana caranya agar anak bisa terus bersekolah dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam belajar”.

Ci mengatakan bahwa “saya menyadari status saya sebagai pelajar untuk terus belajar dengan baik agar mendapatkan hasil yang bagus. Saya juga seringkali diberikan nasihat oleh orang tua saya untuk belajar dengan rajin untuk bisa berpendidikan tinggi”.

#### **Bentuk Kesepadanan Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Ca dan Ta pada hari Kamis 22 Oktober 2020 pada pukul 14.00 WIB, informan Ca dan Ta mengatakan bahwa “kami orang tua harus sebisa mungkin mencukupi kebutuhan anak untuk pendidikannya, maka dari itu kami sebagai orang tua bekerja dengan giat agar anak bisa bersekolah tinggi”.

Ci mengatakan bahwa “saya memahami tugas saya di rumah yaitu belajar dengan rajin dan juga saya seringkali membantu orang tua saya menyelesaikan pekerjaan rumah”.

Ca dan Ta mengatakan bahwa “kami bersikap terbuka. kami mendengarkan apapun yang disampaikan anak kami. Kami memberikan masukan semampu kami, membantu menyelesaikan urusan anak semampu kami”.

Ci mengatakan bahwa “saya mendengarkan masukan yang diberikan orang tua saya, saya juga memberikan pendapat saya kepada orang tua saya sehingga kami bisa saling bertukar pendapat dalam menyelesaikan masalah”.

#### **Bentuk Kerukunan Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Ca dan Ta pada hari Kamis 22 Oktober 2020 pada pukul 14.00 WIB, informan Ca dan Ta mengatakan bahwa “Tentunya kami sangat memberi

dukungan dengan kondisi rumah yang sangat nyaman, anak akan merasa lebih bersemangat dalam belajar, dengan kondisi nyaman anak dapat berkonsentrasi, anak akan merasa dihargai, dan anak dengan mudah memahami belajar”.

Ci mengatakan bahwa “saya merasakan kenyamanan jika berada di rumah karena suasana rumah yang damai membuat saya dapat berkonsentrasi dalam belajar”.

### **Bentuk Keserasian Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Mn dan Si pada hari Kamis 29 Oktober 2020 pada pukul 15.00 WIB, informan Mn dan Si mengatakan bahwa “kami mencoba memberikan yang terbaik untuk anak dan selalu memberi nasehat kepada anak agar semangat menuntut ilmunya, biar kedepannya bisa jadi anak yang berguna bagi masyarakat dan negara”.

Na mengatakan bahwa “orang tua saya selalu memberikan yang terbaik untuk saya mereka juga menemani saat saya belajar hal itu membuat saya lebih di perhatikan oleh orang tua saya”.

Mn dan Si pada hari Kamis 29 Oktober 2020 pada pukul 15.00 WIB, informan Mn dan Si mengatakan bahwa “kami selalu bertukar pendapat untuk langkah selanjutnya bagi pendidikan anak kami, kami bekerja dengan keras untuk bisa memenuhi pendidikan anak dan juga kami memberikan perhatian kepada anak untuk belajar dengan baik di rumah dengan menemani anak belajar”.

Na mengatakan bahwa “saya sebagai anak menyadari tugas saya untuk belajar dengan giat dan juga membantu orang tua saya di rumah. Orang tua saya selalu mengarahkan akan pendidikan saya mereka juga terkadang membantu saya jika kesulitan dalam belajar”.

### **Bentuk Kesepadanan Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Mn dan Si pada hari Kamis 29 Oktober 2020 pada pukul 15.00 WIB, informan Mn dan Si mengatakan bahwa “kami sebagai orang tua mendengarkan apa yang menjadi keluhan

kesah anak, dan mencoba mencari solusi bagaimana untuk Kebaikan dia ke depannya”.

Na mengatakan bahwa “saya memahami apa yang orang tua saya inginkan yaitu menjadi anak yang sukses, jadi orang tua saya memberikan fasilitas belajar kepada saya yang baik dan saya melakukan tugas saya sebagai pelajar untuk belajar dengan baik”.

Mn dan Si mengatakan bahwa “setiap orang tua mengharapkan yang terbaik bagi anak-anak nya. Kami sebagai orang tua tidak pernah menuntut anak untuk menjadi juara dan sebagainya, kami percaya kemampuan anak berbeda beda. Kami selalu mensyukuri apapun hasil dari pendidikan yang mereka dapatkan. Yang terpenting kami selalu mengarahkan mereka untuk terus berusaha, berdoa dan mencoba dan kami tahu dan yakin mereka melakukan semua itu.”

Na mengatakan bahwa “saya selalu menerima keputusan yang diberikan orang tua saya dan orang tua saya juga menerima apa yang saya inginkan untuk pendidikan saya kedepannya”.

### **Bentuk Kerukunan Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan Mn dan Si pada hari Kamis 29 Oktober 2020 pada pukul 15.00 WIB, informan Mn dan Si mengatakan bahwa “kami Tergantung anaknya. Terkadang anak-anak mudah bosan kalau hanya belajar di tempat yang sama (suasana rumah). Jadi kami membenarkan untuk anak belajar dimana pun dia mau”.

Na mengatakan bahwa “saya belajar dengan nyaman dirumah karena keadaan yang tidak berisik dan membuat saya bisa dengan tenang belajar di rumah karena orang tua saya memahami apa yang saya butuhkan dan orang tua saya juga memberikan saya ijin untuk belajar di luar bersama teman-teman saya”.

### **Pembahasan**

Berikut ini adalah pembahasan Keharmonisan Keluarga Petani Karet Dalam Mendukung Pendidikan Anak di Desa Semajau Mekar Kabupaten Sintang:

### **Bentuk Keserasian Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**



Keharmonisan keluarga yang ditunjukkan melalui kekompakan kedua orang tua maupun orang tua dengan anak-anaknya serta kebersamaan yang terus dijaga akan berpengaruh pada psikologi anggota keluarga dan mempengaruhi kehidupan anak-anaknya terutama dalam bidang pendidikan. Seperti yang telah dijabarkan dalam hasil penelitian, ketiga narasumber keluarga mengungkapkan bahwa ketiganya sangat menjaga hal-hal penting seperti komunikasi antar anggota keluarga, kekompakan serta kebersamaan dan rasa memiliki terhadap keluarga. Sehingga hal tersebut membuat rasa nyaman, aman dan tentram dalam rumah dan keluarga.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muji (2006, p. 15), Keserasian adalah perbandingan antar kedua belah sesuatu menjadi sesuatu yang cocok. Serasi itu bisa dikatakan bukan hanya sesuatu yang memiliki nilai lebih dari wajar. Keserasian adalah perbandingan antara kedua belah sesuatu menjadi sesuatu yang cocok. Keserasian identik dengan keindahan. Keindahan adalah suatu susunan keserasian yang dapat menciptakan kesenangan bagi penglihatan dan pendengaran. Karena salah satu makna keharmonisan adalah keserasian, maka perbedaan justru menjadi salah satu unsur penting di dalamnya.

#### **Bentuk Kesepadanan Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Dalam keluarga yang harmonis rasa peduli antar orang tua maupun orang tua dengan anaknya sangatlah tinggi. Salah satu contoh kepedulian itu ialah bagaimana orang tua memikirkan sikap dan sifat anak-anaknya sehingga orang tua pasti menginginkan sikap yang baik yang akan ditunjukkan anak-anaknya. Mencontohkan atau menirukan sikap baik adalah hal yang wajib dilakukan orang tua terhadap anaknya.

Ketiga keluarga tersebut sangat menghargai pendapat. Bukan hanya pendapat orang tua saja tetapi pendapat anak-anaknya juga sangat diperhatikan. Khususnya dalam hal pendidikan anak diberikan kebebasan penuh dalam memilih, melakukan prosesnya atau dalam menyelesaikan tugas-tugas serta kewajiban pendidikannya. Namun, orang tua juga memberikan saran terbaik yang bisa diberikan dan selalu memberikan semangat

serta dukungan atas pendidikan apa yang akan diambil atau sedang di tempuh anaknya. Memberikan saran yang tepat seperti jurusan yang bagus, universitas yang bagus atau hal-hal kecil seperti tempat kos yang layak saat merantau untuk menempuh pendidikan lanjut.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Khoiruddin (2008), upaya yang dilakukan dalam membentuk sebuah keharmonisan keluarga salah satunya dapat dibentuk dengan menggunakan prinsip-prinsip keluarga harmonis yang memiliki penyebutan atau pengertian lain yaitu keluarga masalah, keluarga masalah adalah keluarga yang kebutuhan pokoknya dapat terpelihara. Kebutuhan yang dimaksud menyangkut tentang kebutuhan lahir dan batin, fisik dan material, moril dan spiritual.

Pola hubungan yang didasarkan pada kesetaraan nilai kemanusiaan mendorong munculnya sikap saling memahami, saling menghargai walaupun memiliki perbedaan, mungkin dari segi pendidikan, usia, atau pemikiran.

#### **Bentuk Kerukunan Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak**

Perihal orang tua atau keluarga dalam memberikan dukungan kepada pendidikan anaknya dengan memberikan kenyamanan dan fasilitas. Narasumber yang merupakan anak dalam keluarga yang sedang menempuh pendidikan mengungkapkan bahwa mereka sangat didukung penuh dalam hal fasilitas. Laptop, smartphone, biaya penunjang pendidikan dan lainnya diberikan oleh orang tua.

Mereka juga mengungkapkan bahwa fasilitas-fasilitas tersebut diberikan orangtua tanpa proses meminta yang lama atau menunggu karena orangtua mereka memahami bahwa fasilitas-fasilitas tersebut memang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas atau memudahkan anak dalam menyelesaikan pendidikan.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wirutomo (2011), menciptakan integrasi sosial dalam masyarakat melalui konsep-konsep tertentu dalam upaya mempersatukan makhluk sosial, baik secara individu atau kelompok untuk memberikan rasa kenyamanan dan ketentraman. Narasumber orang tua juga

mengatakan bahwa jika anaknya sedang dirumah maka ia tak pernah mengganggu waktu belajar anaknya seperti menyalakan tv terlalu keras, mengobrol atau menyalakan musik saat jam-jam belajar anak.

Disini dapat disimpulkan bahwa orang tua tidak ingin mengganggu anak-anaknya belajar dan membuat suasana nyaman mungkin dirumah. Orang tua juga sebisa mungkin melengkapi fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung pendidikan anaknya. Selanjutnya adalah bagaimana pendidikan orang tua dapat mempengaruhi motivasi anak dalam memilih pendidikan mereka. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa semua orang tua ingin pendidikan terbaik untuk anak-anaknya.

Terlepas mereka tidak memiliki riwayat pendidikan yang baik atau tidak. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi pendidikan anak-anaknya. Bahkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber anak yang sedang menempuh pendidikan tersebut mereka mengaku bahwa dengan rendahnya riwayat pendidikan orang tua, mereka semakin termotivasi untuk memiliki pendidikan yang jauh lebih baik dibandingkan orang tuanya. Berbagai alasan pun diungkapkan narasumber yaitu ingin mengangkat derajat orang tuanya dengan pendidikan yang sedang dijalannya, berharap dapat membantu perekonomian orang tua melalui pendidikannya atau sekedar ingin membuat kedua orang tuanya bangga terhadap dirinya yang memiliki pendidikan yang baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Bentuk Keserasian Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak yaitu Keluarga Mj, Ca, dan Mn memberikan perhatian kepada anak dan juga memberikan fasilitas yang cukup untuk pendidikan anak. Menurut Mj, Ca, dan Mn menyadari tugas mereka masing-masing sebagai orang tua bekerja keras untuk memenuhi pendidikan anak mereka dan juga ikut serta dalam membantu anak apa bila mengalami kesulitan dalam belajarnya. Anak juga menjalankan tugasnya sebagai pelajar dengan baik yaitu belajar dengan giat.

Bentuk Kesepadanan Keharmonisan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak Yaitu Mj, Ca, dan Mn

sebagai orang tua memahami dan mengerti apa yang anak butuhkan untuk pendidikan nya sebisa mungkin mereka sebagai orang tua memberikan yang terbaik untuk anaknya. Orang tua dan anak juga saling menghargai pendapat yang di sampaikan satu sama lain berusaha sebisa mungkin mencari jalan keluar yang terbaik bersama-sama jika ada masalah.

Bentuk Kerukunan Keluarga Petani Karet dalam Mendukung Pendidikan Anak yaitu Mj, Ca, dan Mn sebagai orang tua memerikan suasana rumah yang nyaman untuk anak belajar dirumah karena anak membutuhkan ketenangan saat belajar. Suasana rumah yang baik dapat membentuk anak menjadi anak yang baik karena setiap perilaku yang orang tua berikan akan selalu di ikuti oleh anaknya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut, kepada:

Keluarga Mj, Ca, dan Mn harus bisa mempertahankan suasana yang harmonis supaya setiap keluarga memiliki kesempatan untuk saling memahami satu sama lain sehingga terciptanya saling keterbukaan dalam keluarga. Sebagai orang tua juga harus tetap mendampingi anak dalam pendidikannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Gerungan. (2004). *Social psychology*. Bandung : Refika Aditama.
- Nuraini, A. dkk. (2017). *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Pontianak: Press FKIP Untan.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, M. (2006). *Estetika Dalam Kata dan Sketsa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syarifuddin, A. (2007). *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia antara Fiqh Munakahat dan UU Perkawinan*. Jakarta: Kencana.
- Simanjuntak, A. (2013). *Harmonious Family*. Jakarta: Buku obor.

Zakiah, D. (2009). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta:  
Dana Bhakti Prima Yasa.

